

**STUDI TENTANG KESEHATAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR
GUGUS I KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan*



Oleh

**ABDI RIYANDI
NIM : 55984**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

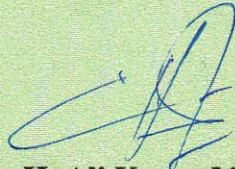
Judul : Studi Tentang Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri
Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Nama : Abdi Riyandi
NIM : 55984
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

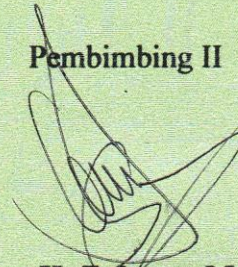
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. H. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 198603 1 006

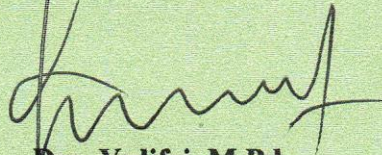
Pembimbing II



Drs. H. Zulman, M.Pd
NIP. 19581216 198403 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

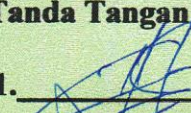




Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

J u d u l : Studi Tentang Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar
Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

N a m a : Abdi Riyandi
N I M : 55984
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. H. Ali Umar, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	Drs. H. Zulman, M.Pd	2. 
3. Anggota	Drs. H. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	3. 
4. Anggota	Drs. Suwirman, M.Pd	4. 
5. Anggota	Drs. Zarwan, M. Kes	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 4 Februari 2014

Yang menyatakan,



Abdi Riyandi

ABSTRAK

Abdi Riyandi : Studi Tentang Kesehatan Lingkungan Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Penelitian ini berawal dari observasi penulis di Sekolah Dasar gugus I kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, kesehatan lingkungan sekolah belum terlaksana dengan baik, yang mungkin dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan kantin sekolah, sarana pembuangan kotoran manusia, sarana penyediaan air bersih, sarana pembuangan sampah, kebersihan gedung dan pekarangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengetahui kesehatan lingkungan di sekolah dasar gugus I kecamatan panti kabupaten pasaman melalui penyediaan air bersih, sarana pembuangan kotoran manusia, dan sarana pembuangan sampah.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dengan melakukan observasi secara langsung di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang berjumlah 9 sekolah. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah seluruh dari populasi penelitian, yang berjumlah 9 sekolah. Teknik pengumpulan data dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman tingkat capaian penyediaan air bersih adalah sebesar 10,16% berada dalam klasifikasi sangat kurang, sarana pembuangan kotoran manusia sebesar 28,57% klasifikasi kurang, dan sarana pembuangan sampah sebesar 14,92% klasifikasi sangat kurang. Tingkat capaian kesehatan lingkungan dengan klasifikasi baik diperoleh dua sekolah, klasifikasi cukup enam sekolah dan klasifikasi kurang satu sekolah. Secara umum tingkat capaian Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Gugus I kecamatan Panti Kabupaten Pasaman berada dalam klasifikasi cukup.

Kata Kunci: Kesehatan Lingkungan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi Tentang Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman".

Penulis menyadari tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak H. Elfi Yenri S. Pd dan Ibu Hj. Gusmiati S.Pd yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram selaku Rektor UNP yang memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Drs. H. Arsil, M. Pd selaku dekan FIK UNP yang telah memberikan fasilitas belajar dan kesempatan belajar selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Drs. Yulifri, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan penelitian ini.
5. Drs. H. Ali Umar, M.Kes. selaku pembimbing 1, Drs. H. Zulman, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Drs. Zarwan M. Kes, Drs. H. Hendri Neldi, M. Kes, AIFO, Drs. Suwirman, M. Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu kepala sekolah Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang telah meluangkan waktu untuk penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi motivasi dan dorongan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Kesehatan Lingkungan	8
2. Sanitasi Dasar	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian	24
D. Jenis Dan Sumber Data	24
E. Teknik dan alat pengumpulan data	25
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	27
B. Analisis Data	28
C. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	23
2. Hasil analisis Lembar Observasi Penyediaan Air Bersih	28
3. Hasil Analisis Lembar Observasi Pembuangan Kotoran Manusia	30
4. Hasil Analisis Lembar Observasi Sarana Pembuangan Sampah	31
5. Hasil Penelitian	32
6. Kriteria Kesehatan Lingkungan Sekolah	33

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Histogram Penyediaan Air Bersih	29
2. Histogram sarana pembuangan kotoran manusia	30
3. Histogram sarana pembuangan sampah	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Lembar Observasi	43
2. Lembar Observasi	44
3. Tabulasi Lembar Observasi	46
4. Indikator Penilaian	47
5. Dokumentasi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pancasila dan pembukaan undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan yang sangat penting bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan, dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

Pada era globalisasi ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup padat penduduknya didunia. Dalam kenyataan ini pemerintah sangat besar tanggung jawabnya terhadap kesehatan warga negaranya. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan warga indonesia, pemerintah telah berusaha melaksanakan pembangunan disegala bidang kesehatan mulai dari pedesaan sampai keperkotaan. Peningkatan kesehatan anak usia sekolah merupakan salah satu sasaran utama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan sekolah diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan sekolah yang sehat. Tujuannya adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan siswa secara optimal dengan cara, peningkatan kesehatan lingkungan sekolah tersebut. Penjelasan diatas sesuai dengan UU RI NO. 36

Th. 2009 pasal 162 :”upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”

Menurut Budiman (2007:15), dalam buku pengantar kesehatan lingkungan mengatakan bahwa:

“Lingkungan hidup manusia pada dasarnya terdiri dari dua bagian, internal dan eksternal. Lingkungan hidup internal merupakan suatu keadaan yang dinamis dan seimbang yang disebut homeostatis, sedangkan lingkungan hidup eksternal merupakan lingkungan luar tubuh manusia yang terdiri atas tiga komponen, antar lain: lingkungan fisik, lingkungan biologis, lingkungan sosial”.

Berdasarkan pendapat diatas lingkungan hidup dibagi menjadi dua yang terdiri dari internal dan eksternal, lingkungan internal idealnya apabila terdapat keseimbangan antara komponen-komponen yang terlibat didalamnya. Sedangkan lingkungan eksternal yang terdiri dari tiga komponen yaitu fisik, biologis, sosial. Lingkungan fisik bersifat benda mati, lingkungan biologis bersifat benda hidup dan lingkungan sosial berupa kultur dan adat istiadat. Lingkungan hidup yang sehat sangat penting untuk mempunyai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat. Generasi yang sehat hanya tercapai kalau pertumbuhannya dipelihara berdasarkan syarat kesehatan (mariyanti sukarni:1994:2). Jadi dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan yang sehat terdapat generasi yang sehat dan kuat. Seharusnya lingkungan hidup yang sehat bisa dimulai dari hidup sehat dan menjaga anggota keluarga kita agar tetap sehat. Kita tidak dapat mencegah seseorang

sakit tapi setidaknya kita bisa mengurangi peluang penyakit masuk kedalam tubuh seseorang yang berkaitan dengan lingkungan hidup sehat dan bersih.

Pendidikan dan kesehatan merupakan dua sisi mata uang yang satu sama lain saling berkaitan menentukan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap bangsa memiliki kualitas yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, kesehatan masyarakat, kondisi lingkungan dan sosial budaya. Derajat kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia bangsa Indonesia, sementara itu derajat kesehatan tidak hanya ditentukan oleh pelayanan kesehatan tetapi yang lebih dominan justru kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu menjalankan fungsinya semaksimal mungkin, yaitu sebagai wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik demi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam undang-undang kesehatan no 36 tahun 2009 pasal 79 “kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”.

Seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6 – 10 tahun), yang ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Sehingga penerapan perilaku hidup bersih ini dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah dan merupakan kebutuhan mutlak dalam kesehatan lingkungan sekolah. Menurut PERMENKES 2269/Menkes/Per/XI/2011 menjelaskan, “Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.”

Menurut Atikah (2012: 21) menyatakan bahwa:

“Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai perilaku hidup bersih di sekolah yaitu : Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya.”

Perilaku hidup bersih di sekolah akan tercapai apabila memenuhi indikator seperti warga sekolah melaksanakan program yang mendukung ke arah kesehatan seperti, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, dan melaksanakan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan oleh sekolah.

Untuk menciptakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah yang sehat dan bersih, diantaranya adalah penyediaan air bersih yang cukup, sarana pembuangan kotoran manusia yang bersih, dan sarana pembuangan sampah yang terlaksana dengan baik.

Berdasarkan observasi penulis di Sekolah Dasar gugus I kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, kesehatan lingkungan sekolah belum terlaksana dengan baik, yang mungkin dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan kantin sekolah, sarana pembuangan kotoran manusia, sarana penyediaan air bersih, sarana pembuangan sampah, kebersihan gedung dan pekarangan.

Mengingat begitu pentingnya kesehatan lingkungan sekolah maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana masalah kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah kesehatan lingkungan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diuraikan banyak faktor yang mempengaruhi penelitian, diantaranya:

1. Kebersihan lingkungan sekolah
2. Kebersihan kantin sekolah
3. Sarana pembuangan kotoran manusia
4. Penyediaan air bersih
5. Sarana pembuangan sampah
6. Kebersihan gedung dan pekarangan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penyediaan air bersih
2. Sarana pembuangan kotoran manusia
3. Sarana pembuangan sampah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penyediaan air bersih di SDN Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman sudah memenuhi syarat?
2. Apakah sarana pembuangan kotoran manusia di SDN Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman sudah memenuhi syarat?
3. Apakah sarana pembuangan sampah yang tersedia di SDN Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman sudah memadai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sarana penyediaan air bersih di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman
2. Untuk mengetahui sarana pembuangan kotoran manusia di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

3. Untuk mengetahui sarana pembuangan sampah di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan penulis diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menamatkan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan sekolah.
3. Pengelola UKS, sebagai bahan masukan tentang kesehatan lingkungan.
4. Dinas Pendidikan, sebagai salah satu bahan masukan tentang kesehatan lingkungan sekolah.
5. Dinas Kesehatan, sebagai bahan masukan untuk melakukan penyuluhan kepada sekolah-sekolah tentang kesehatan lingkungan.
6. Siswa, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pentingnya kesehatan lingkungan sekolah.
7. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat menciptakan tamatan yang berkompeten dibidangnya.
8. Mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat capaian kesehatan lingkungan dengan klasifikasi baik diperoleh oleh dua sekolah, yaitu SD Negeri 02 Petok dan SD Negeri 08 Ampang Gadang
2. Tingkat capaian kesehatan lingkungan dengan klasifikasi cukup diperoleh oleh enam buah sekolah, yaitu SD Negeri 07 petok, SD Negeri 11 Petok, SD Negeri 16 Petok, SD Negeri 21 Petok, SD Negeri 23 Ampang Gadang, dan SD Negeri 27 Petok
3. Tingkat capaian kesehatan lingkungan dengan klasifikasi kurang diperoleh satu sekolah yaitu SD Negeri 28 Petok
4. Secara umum Tingkat capaian kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman berada dalam klasifikasi cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah daerah agar lebih sering mensosialisasikan pentingnya kesehatan lingkungan, terutama lingkungan sekolah.

2. Kepada kepala sekolah untuk memberikan perhatian lebih pada kesehatan lingkungan sekolah yang dipimpin, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
3. Guru diharapkan melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang kesehatan lingkungan dan menjadi contoh bagi siswa dalam upaya menciptakan dan menjaga kesehatan lingkungan.
4. Peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai permasalahan kesehatan lingkungan, tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi juga dilingkungan lain sehingga nantinya permasalahan kesehatan lingkungan dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka cipta.
- Budiman, Chandra. (2007). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta:EGC
- Indan,Entjang. (1976). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Ichsan. (1979). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta:Rora Karya.
- Atikah, Proverawati. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta:Mutia Medika
- PERMENKES RI 2269/Menkes/Per/XI/2011
- Ridwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian*. Jakarta:Alfabeta.
- Slamet, Riyadi. (1986). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Seksi kesehatan lingkungan. (2010). *Informasi Kesehatan Lingkungan*. SUMBAR:DINKES
- Sekretariat CPIU PAMSIMAS. (2012). *Informasi Pilihan Jamban Sehat*. Jakarta
- Soekidjo, Notoadmojo.2003. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta:Rineka cipta.
- Juli, Soemirat. *Kesehatan Lingkungan*. (2011).Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Undang-undang RI no 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan